



LAPORAN EVALUASI KINERJA

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

2 0 2 1

KATA PENGANTAR

Berdasarkan amanat UU No. 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dijelaskan bahwa perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, dan juga disebutkan bahwa hasil evaluasi rencana pembangunan menjadi bahan bagi penyusunan rencana Pembangunan Nasional/Daerah untuk periode berikutnya. Amant PP 39/2016 bahwa Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan Renja-KL dan RKP untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam Renstra-KL dan RPJM Nasional. Menurut PP No. 40 Tahun 2006, tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, jufas mengamanatkan agar dilaksanakan Evaluasi Pelaksanaan RPJMN. Berdasarkan PMK No. 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bahwa salah instrument penganggaran berbasis kinerja adalah fungsi akuntabilitas yang bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada pemangku kegiatan atas penggunaan anggaran yang dikelola Kementerian/Lembaga Unit Eselon 1 dan/atau satuan kerja bersangkutan.

Laporan Evaluasi digunakan dalam proses identifikasi untuk mengukur dan menilai kesesuaian suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan agar sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai dalam proses perencanaan pembangunan. Evaluasi sebagai bentuk ringkasan kegiatan dalam membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar yang berlaku. Menurut Permen PPN 1 Tahun 2017, evaluasi sebagai penilaian yang sistematis dan objektif atas desain, implementasi, dan hasil dari intervensi yang sedang berlangsung atau yang telah selesai. Pimpinan K/L diharuskan melakukan evaluasi kinerja Pelaksanaan Renja K/L dan Renstra K/L masing-masing dan menyampaikan hasilnya kepada Menteri PPN.

Laporan evaluasi sebagai salah satu keberhasilan dalam mengoptimalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat dinilai dari pelaksanaan anggaran yang berjalan dengan baik. Hal tersebut mendorong penyelesaian tingkat capaian kinerja yang dihasilkan dan realisasi anggaran yang berjalan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan sebagai tolak ukur di tahun anggaran mendatang. Berbagai kebijakan reformasi dalam pengelolaan Keuangan Negara telah dilaksanakan. Kebijakan dengan tujuan agar pengelolaan keuangan Negara dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dan akuntabel. Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan evaluasi

Dalam pelaksanaannya, masalah-masalah pelaksanaan anggaran yang terjadi saat ini masih relatif sama dengan periode-periode tahun anggaran sebelumnya. Berbagai masalah pelaksanaan anggaran yang masih sering terjadi hingga saat ini berkaitan dengan penumpukan penyerapan anggaran pada akhir tahun,

keterlambatan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan, dan penundaan penyelesaian pekerjaan serta masalah pelaksanaan anggaran lainnya. Menindaklanjuti peraturan-peraturan yang dimaksud yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan anggaran maka UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membuat laporan evaluasi yang sesuai dan sebagai tolak ukur dalam melihat perkembangan pelaksanaan anggaran dan dapat mengidentifikasi dan mengukur pelaksanaan anggaran.

Tulungagung, 15 Maret 2022

Rektor



Maftukhin

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	2
D. Ruang Lingkup Laporan	3
Bab II Profil Singkat Perguruan Tinggi Keagamaan	5
A. Struktur Organisasi	5
B. Profil Pegawai/Dosen	7
C. Profil Mahasiswa	7
D. Capaian	9
Bab III Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2021	11
A. Pagu Alokasi Anggaran dan Penyesuaian Pagu Tahun 2021	11
B. Realisasi Anggaran Tahun 2021	12
Bab IV Evaluasi Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2021	15
A. Capaian Indikator Sasaran Kegiatan pada Perjanjian Kinerja	15
B. Nilai Kinerja Anggaran (Nilai SMART dan Nilai IKPA)	17
Bab V Kendala dan Tindak Lanjut	20
A. Kendala	20
B. Tindaklanjut/Rekomendasi.	20
Bab VI Penutup	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Organ Pengelola Rektor dan Wakil Rektor	5
Tabel 2 Organ Pengelola Fakultas	5
Tabel 3 Organ Pengelola Pascasarjana	6
Tabel 4 Organ Pengelola Biro AUPK	6
Tabel 5 Organ Pengelola Biro AUPK	6
Tabel 6 Organ Pengelola Unit Pelaksana Teknis	6
Tabel 7 Organ Pertimbangan Senat	7
Tabel 8 Organ Pertimbangan SPI	7
Tabel 9 Statistik Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian	7
Tabel 10 Jumlah Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	8
Tabel 11 Realisasi Anggaran dan Output Tahun Anggaran 2021	13
Tabel 12 Capaian IKU UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021	15
Tabel 13 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia untuk kemajuan suatu bangsa serta berfungsi meningkatkan kualitas manusia. Pembangunan nasional di bidang pendidikan diharapkan dapat melandasi dan menjiwai ke seluruh arah dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 mengarah pada upaya untuk mewujudkan visi “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur”.

Tuntutan pendidikan dalam kehidupan manusia sangat kompleks. Penyelenggaraan pendidikan dapat diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Pembangunan di bidang pendidikan telah diamanatkan kepada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagaimana termaktub dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pada tahun 2021 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung bertransformasi menjadi Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam melaksanakan tugas di bidang pendidikan

tinggi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dituntut untuk melaksanakannya dengan bijaksana, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Perwujudan hal tersebut berupa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Akuntabilitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas penggunaan anggaran selama tahun 2020 dalam melaksanakan misi dan untuk mencapai visi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Pada akhirnya, laporan kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai perbaikan yang berkesinambungan bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

B. KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI nomor 24 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri sayyid Ali Rahmatullah tulungagung, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Secara fungsional, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Dalam rangka melaksanakan peran yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana diuraikan diatas, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam. Dalam melaksanakan tugas tersebut, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjalankan fungsi:

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
- c. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

C. SEJARAH UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

UIN merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). STAIN merupakan pengembangan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya yang tersebar di berbagai daerah dan menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Dengan status kemandiriannya, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat, dan martabat bangsa dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berpikir integratif dan perspektif, dan memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini.

Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama Tulungagung akan arti penting pendidikan tinggi Islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama, dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat, di antaranya adalah:

1. K.H. Arief Mustaqiem D.A., (Tulungagung, almarhum)

2. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang, Jawa Tengah)
3. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung, Jawa Barat, almarhum)
4. Soetahar, MA. (Tulungagung)
5. Hj. Sunsufi Arief, B.A. (Isteri K.H. Arief Mustaqiem D.A., Tulungagung)
6. Drs. Murtadho (Tulungagung)
7. Drs. Subari Hasan (almarhum)
8. Drs. Nurul Hadi
9. Masrifah, B.Sc.
10. H. Mahmud, B.A.
11. Drs. Habib (almarhum)

Dari hasil pertemuan tersebut, dirintislah yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah SP Singoleksono yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP Singoleksono adalah K.H. Arief Mustaqiem.

Setelah SP Singoleksono berdiri, maka Yayasan Islam Sunan Rahmat yang diketuai Bapak K.H. Arief Mustaqim dengan didukung tenaga pengajar SP Singoleksono dan para tokoh masyarakat dan ulama Tulungagung berinisiatif mendirikan Perguruan Tinggi Islam (SP IAIN dan Fakultas Tarbiyah IAIN) sebagai kelanjutan dari SP Singoleksono. Para tokoh tersebut diantaranya:

1. K.H. Arief Mustaqiem D.A., (Tulungagung, almarhum)
2. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung, Jawa Barat, almarhum)
3. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang, Jawa Tengah)
4. Drs. Murtadho (Tulungagung)
5. Soetahar, MA. (Tulungagung)
6. Muharri Ridwan, L.Ph. (Kandangan Pare Kediri, almarhum)
7. Drs. Subari Hasan (Sendang, Tulungagung, almarhum)
8. Drs. Nurul Hadi (Tawang Sari, Tulungagung)
9. Drs. Habib (Tulungagung, almarhum)

Selain nama-nama pendiri di atas, para pendiri yang terlibat dalam pendirian SP Singoleksono memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berdirinya IAIN. Orang-orang tersebut adalah K.H. Oesman Mansur (Malang) dan Bukhori, L.AS. (Malang).

Pada 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H bertepatan dengan 26 Juli 1968 M oleh Menteri Agama RI K.H. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun ini IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung dan setelah mendapatkan ijin dari Pemerintah Daerah Panglima Penguasa Perang (sekarang KODIM) dan Kapolres, letak kampus pindah ke Gedung **Chung Wa Chung Wi** bersama-sama dengan SP IAIN (lalu menjadi MAN), STM Negeri Tulungagung, PG SLP Tulungagung dan SMA Kartini Tulungagung dengan menempati tanah areal \pm 1 hektar. di jalan Bakung (sekarang Jl. KH. Agus Salim). Pada tahun 1986 Gedung Chung Wa Chung Wi diambil alih oleh Pemerintah Daerah Tk. II Tulungagung yang sekarang menjadi pusat pertokoan Belga. Sedangkan semua lembaga pendidikan yang menempati area tersebut dipindahkan ke lain tempat termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Pada tahun 1982-1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel telah memiliki tanah dan gedung sendiri di Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang Tulungagung sehingga pada tahun 1986 seluruh kegiatan perkuliahan dipindahkan dari kampus Jalan Agus Salim ke kampus Jalan Mayor Sujadi Timur Plosokandang sampai sekarang.

Mengingat lokasi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung bukan milik sendiri, maka pada pertengahan tahun 1970 para pengelola telah

mendapatkan lokasi yang strategis untuk mengembangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung yaitu tepatnya di wilayah Beji seluas 5,4 hektar. (sekarang menjadi kompleks perumahan Telkom), akan tetapi karena ada persoalan administratif yang belum terpenuhi, sedangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung harus segera berbenah dan mengembangkan diri, maka pada tahun 1982 para pengelola mempertimbangkan lokasi baru dan dipilihlah tanah di Jalan Mayor Sujadi Timur tepatnya di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat pengembangan kampus. Pertimbangan utama menentukan lokasi di Desa Plosokandang ini karena berada pada jalur strategis (jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang). Tanah seluas ± 1 hektar ini merupakan tanah hasil pembelian seharga Rp 31 juta dari APBN tahun 1982-1983.

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor E/136/1997 tentang alih status dari fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) Nomor 8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, sumber daya dan perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung berusaha untuk meningkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan akhirnya pengajuan peningkatan status kelembagaan tersebut disetujui secara resmi oleh

Presiden RI yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 50 tahun 2013 dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Di antara bentuk pengembangan, IAIN Tulungagung yang semula masih menjadi STAIN Tulungagung hanya memiliki satu tiga Jurusan, kini IAIN Tulungagung memiliki empat fakultas yang terdiri dari 34 jurusan S1, 12 program studi Program Pascasarjana S2, dan 2 program studi Program Pascasarjana S3 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
 - a. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 - b. Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
 - c. Jurusan Hukum Tata Negara Islam
2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - a. Jurusan Pendidikan Agama Islam
 - b. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
 - c. Jurusan Tadris Bahasa Inggris
 - d. Jurusan Tadris Matematika
 - e. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 - f. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - g. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
 - h. Jurusan Tadris Biologi
 - i. Jurusan Tadris IPS
 - j. Jurusan Tadris Bahasa Indonesia
 - k. Jurusan Tadris Fisika
 1. Jurusan Tadris Kimia
3. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 - a. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - b. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
 - c. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
 - d. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

- e. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab
- f. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
- g. Jurusan Sejarah Peradaban Islam
- h. Jurusan Psikologi Islam
- i. Jurusan Sosiologi Agama
- j. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
- k. Jurusan Manajemen Dakwah
- l. Jurusan Ilmu Hadits
- 4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - a. Jurusan Perbankan Syariah
 - b. Jurusan Ekonomi Syariah
 - c. Jurusan Akuntansi Syariah
 - d. Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf
 - e. Jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah
 - f. Jurusan Manajemen Bisnis Syari'ah
 - g. Jurusan Pariwisata Syariah
- 5. Pascasarjana (S-2)
 - a. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
 - b. Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
 - c. Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir
 - d. Program Studi Ilmu Pendidikan Dasar Islam
 - e. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
 - f. Program Studi Pendidikan Agama Islam
 - g. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
 - h. Program Studi Ekonomi Syariah
 - i. Program Studi Hukum Keluarga Islam
 - j. Program Studi Tadris Bahasa Inggris
 - k. Program Studi Tadris Matematika
 - l. Program Studi Studi Islam
- 6. Pascasarjana (S-3)

- a. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- b. Program Studi Studi Islam Interdisipliner

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI nomor 91 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, organisasi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdiri atas:

1. organ pengelola;
2. organ pertimbangan; dan
3. organ pengawasan.

Organ Pengelola UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdiri atas:

- a. rektor dan wakil rektor;
- b. fakultas;
- c. pascasarjana;
- d. biro administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
- e. lembaga; dan
- f. unit pelaksana teknis.

1. Rektor dan Wakil Rektor

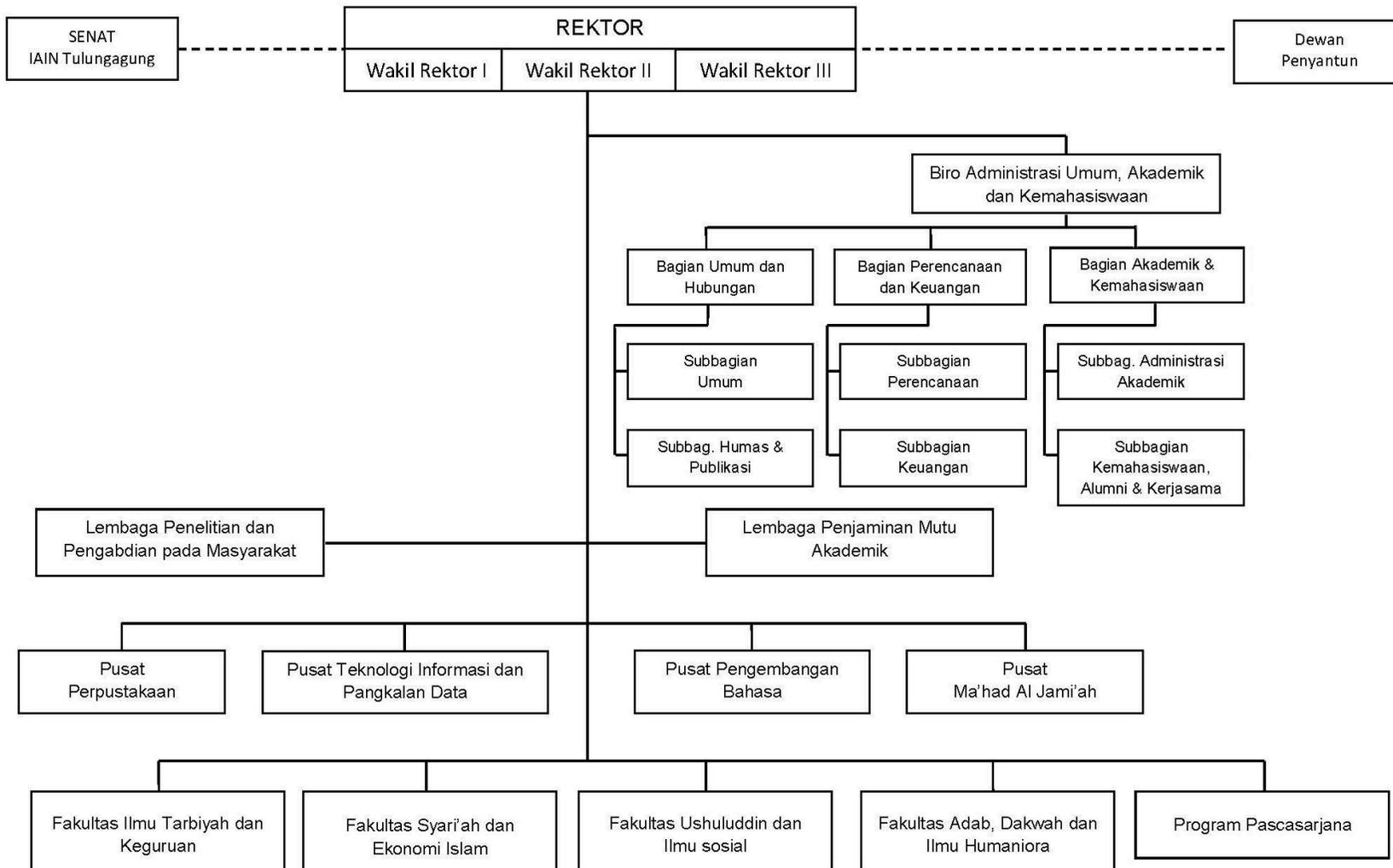
Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh menteri agama. Dalam melaksanakan tugas tersebut, rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil rektor.

Wakil rektor terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan

- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang kemahasiswaan dan kerja sama.

Grafik 1.1.
Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



2. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan institut. Fakultas dipimpin oleh seorang dekan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Dalam melaksanakan tugas, fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Fakultas pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdiri atas:

- a. Syariah dan Ilmu Hukum;
- b. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- c. Ushuluddin, Adab, dan Dakwah; dan
- d. Ekonomi dan Bisnis Islam.

Organisasi fakultas terdiri atas:

- a. Dekan dan wakil dekan;
- b. Jurusan;
- c. Laboratorium; dan
- d. Bagian tata usaha.

Dekan sebagaimana mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebijakan rektor. Dalam melaksanakan tugasnya dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan.

Wakil dekan terdiri atas:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan; dan
- c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang mempunyai tugas membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerja sama.

Jurusan merupakan satuan pelaksana akademik pada fakultas yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Jurusan dipimpin oleh seorang ketua jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan;
- b. Sekretaris Jurusan; dan
- c. Dosen.

Ketua jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan dekan. Sekretaris jurusan mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan fakultas. Laboratorium dipimpin oleh seorang tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan.

Bagian tata usaha merupakan unsur pelaksana administrasi pada fakultas. Bagian tata usaha dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan. Bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan di lingkungan fakultas.

Dalam melaksanakan tugas, bagian tata usaha menyelenggarakan fungsi:

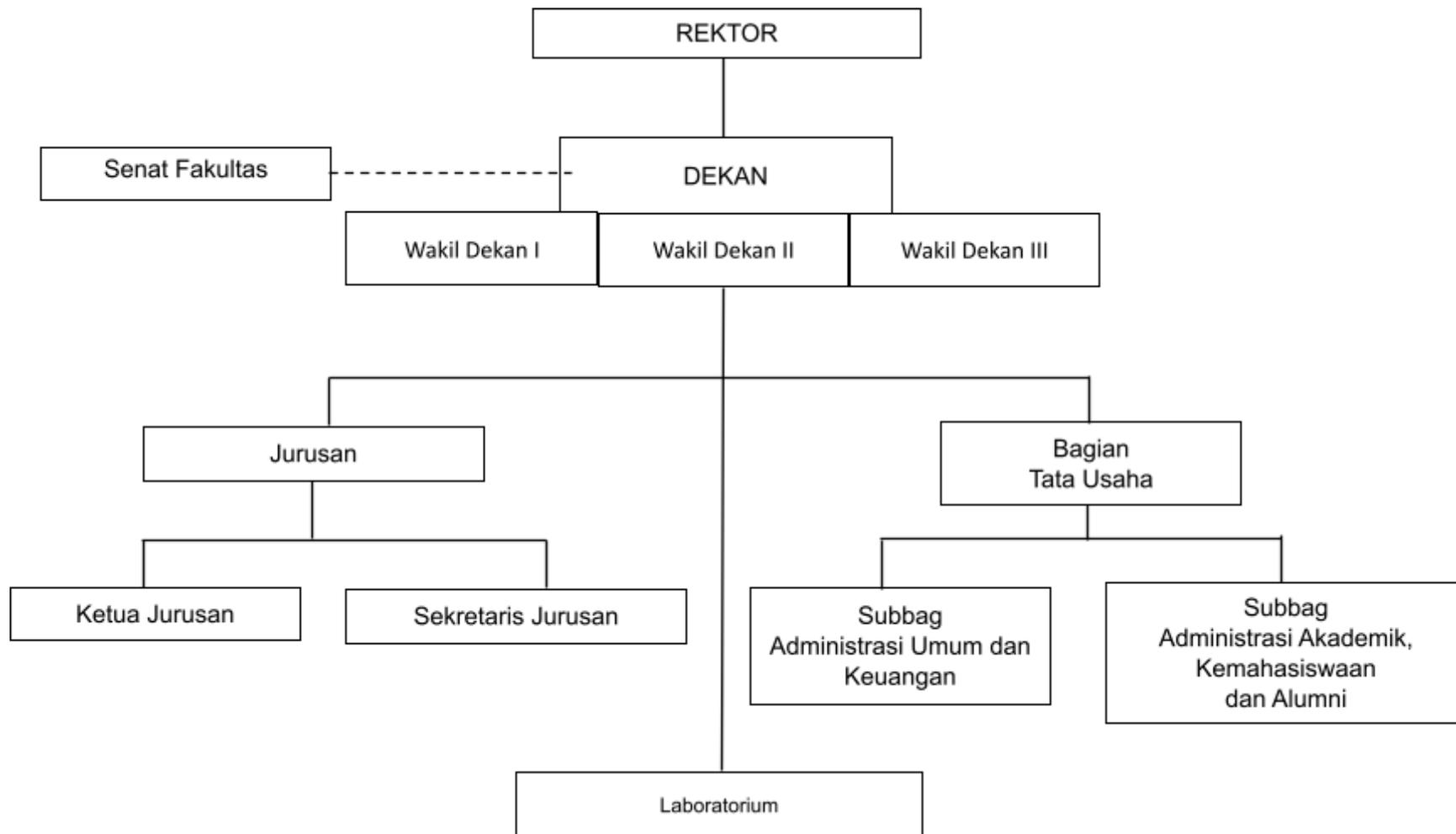
- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- d. Pelaksanaan administrasi kepegawaian dan sistem informasi;
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara; dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.

Bagian tata usaha terdiri atas:

- a. Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan; dan
- b. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.

Subbagian administrasi umum dan keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, anggaran, kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sistem informasi, evaluasi dan pelaporan. Subbagian akademik, kemahasiswaan, dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta pemberdayaan alumni.

Grafik 1.2.
Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Fakultas pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



3. Pascasarjana

Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik di lingkungan institut. Pascasarjana dipimpin oleh direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada rektor. Direktur memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan rektor. Pascasarjana mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam.

4. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan

Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Biro AUAK merupakan unsur pelaksana administrasi di lingkungan Institut. Biro AUAK dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada rektor.

Biro AUAK mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, administrasi umum, keuangan, organisasi, kepegawaian, penyusunan peraturan, administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerja sama.

Biro AUAK menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan;
- c. Pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan;
- d. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, kerja sama dan kelembagaan;
- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan; dan Penyiapan evaluasi dan pelaporan institut.

Biro AUAK terdiri atas:

- a. Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- b. Bagian Umum;
- c. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana, evaluasi, pelaporan program dan anggaran, verifikasi, perbendaharaan, akuntansi instansi, Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), serta pelaporan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas, bagian perencanaan dan keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan sistem informasi perencanaan dan anggaran;
- b. Penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran;
- c. Pelaksanaan anggaran, verifikasi, dan perbendaharaan
- d. Pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN; dan
- e. Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan.

Bagian perencanaan dan keuangan terdiri atas:

- a. Subbagian Perencanaan; dan
- b. Subbagian Keuangan Dan BMN.

Subbagian perencanaan mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran. Subbagian keuangan dan BMN mempunyai tugas melakukan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi instansi, SIMAK BMN, dan penyusunan laporan keuangan.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan pengelolaan barang milik negara, dokumentasi, publikasi, kehumasan, penataan organisasi, tata

laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh rektor.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan ketatausahaan dan kearsipan;
- b. Pelaksanaan kerumahtanggaan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara;
- c. Pelaksanaan hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi;
- d. Pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, dan kepegawaian;
- e. Penyusunan peraturan.

Bagian umum terdiri atas:

- a. Subbagian Organisasi, Kepegawaian, dan Penyusunan Peraturan;
- b. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Informasi; dan
- c. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga.

Subbagian Organisasi, Kepegawaian, dan Penyusunan Peraturan mempunyai tugas melakukan penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan perundang-undangan. Subbagian Hubungan Masyarakat dan Informasi mempunyai tugas melakukan hubungan masyarakat, dokumentasi, dan publikasi. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

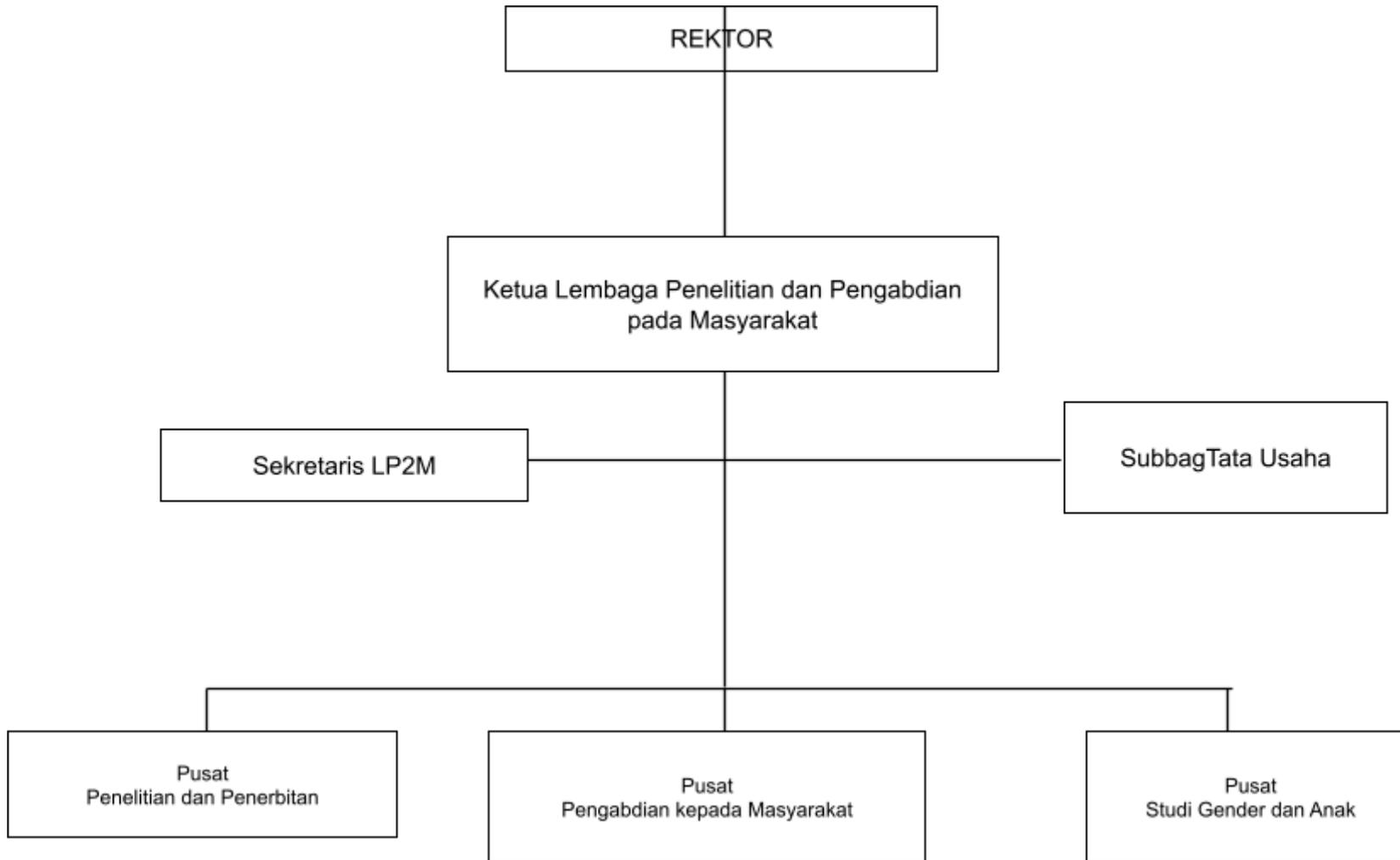
- a. Pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik;
- b. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni; dan
- c. Pelaksanaan kerja sama perguruan tinggi.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- a. Subbagian Administrasi Akademik; dan
- b. Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama.

Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan informasi dan layanan akademik. Subbagian Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan administrasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, pemberdayaan alumni, dan kerja sama perguruan tinggi.

Grafik 1.3.
Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



5. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi institut di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga masing-masing dipimpin oleh seorang ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada rektor.

Lembaga terdiri atas:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- b. Lembaga Penjaminan Mutu.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut LP2M sebagaimana dimaksud dalam pasal 46 huruf a mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan rektor.

Dalam melaksanakan tugasnya, LP2M menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- e. Pelaksanaan administrasi lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Pusat; dan
- d. Subbagian Tata Usaha.

Ketua LP2M mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan rektor. Sekretaris mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua.

Pusat terdiri atas:

- a. Pusat Penelitian dan Penerbitan;
- b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- c. Pusat Studi Gender dan Anak.

Pusat Penelitian dan Penerbitan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan penerbitan. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Studi Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan studi gender dan anak. Pusat masing-masing dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada Ketua LP2M. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LP2M.

Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Dalam melaksanakan tugasnya, LPM menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
- c. Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
- d. Pelaksanaan administrasi lembaga.

Lembaga Penjamin Mutu terdiri atas:

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Pusat; dan
- d. Subbagian Tata Usaha.

Ketua LPM mempunyai tugas membangun sistem penjaminan mutu internal institut berdasarkan kebijakan rektor. Sekretaris sebagaimana mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga.

Pusat terdiri atas:

- a. Pusat Pengembangan Standar Mutu; dan
- b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu.

Pusat Pengembangan Standar Mutu mempunyai tugas pengembangan standar mutu akademik. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan audit dan pengendalian mutu akademik. Pusat masing-masing dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat oleh rektor dan bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga.

Subbagian Tata Usaha pada LPM mempunyai tugas melakukan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM.

Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Institut.

Unit Pelaksana Teknis terdiri atas:

- a. Pusat Perpustakaan;
- b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
- c. Pusat Pengembangan Bahasa; dan

d. Pusat Ma'had Al-Jami'ah.

Pusat Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan perpustakaan, mengadakan Kerja Sama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan perpustakaan. Pusat Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

Pusat Teknologi Informasi dan Data mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan data di lingkungan Institut. Pusat Teknologi Informasi dan Data dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat oleh rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.

Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi civitas akademika Institut. Pusat Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat oleh rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

Pusat Mah'ad Al-Jami'ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman keislaman melalui pendidikan pesantren di lingkungan institut. Pusat Mah'ad Al-Jami'ah dipimpin oleh seorang *mudir* (kepala) yang diangkat oleh rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

6. Organ Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditentukan dalam Statuta Institut.

Organ Pertimbangan Institut terdiri atas:

- a. Dewan Pertimbangan; dan
- b. Senat.

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik.

7. Organ Pengawasan

Organ Pengawasan merupakan satuan pengawasan internal yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada rektor. Satuan pengawasan internal menjalankan fungsi pengawasan bidang non akademik. Ketentuan lebih lanjut mengenai satuan pengawasan internal diatur dalam Statuta Institut.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional di lingkungan institut mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari dosen, peneliti, pustakawan, laboran, dan jabatan fungsional lainnya yang masing-masing terbagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior sebagai koordinator yang ditetapkan oleh rektor. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

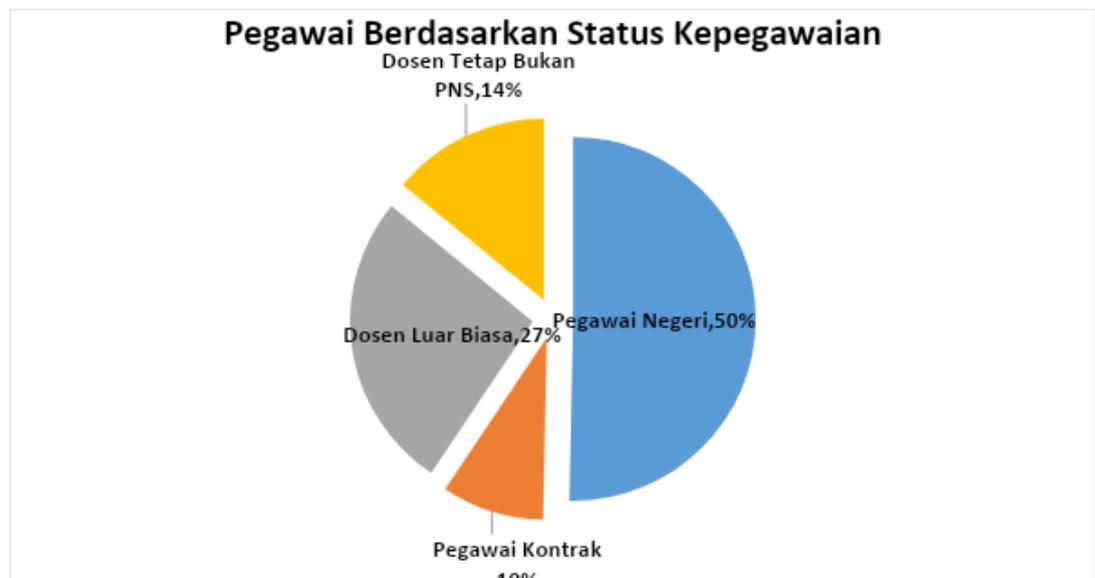
E. PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan tugasnya, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung didukung oleh 224 pegawai negeri, 65 pegawai kontrak, 213 dosen luar biasa, dan 78 dosen tetap bukan PNS. Dalam rangka pencapaian sasaran kinerja tahun 2018, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menempatkan pegawai sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi di bidangnya.

Data pegawai dimaksud dapat diklasifikasikan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, golongan, pendidikan, dan usia pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.1.
Statistik Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

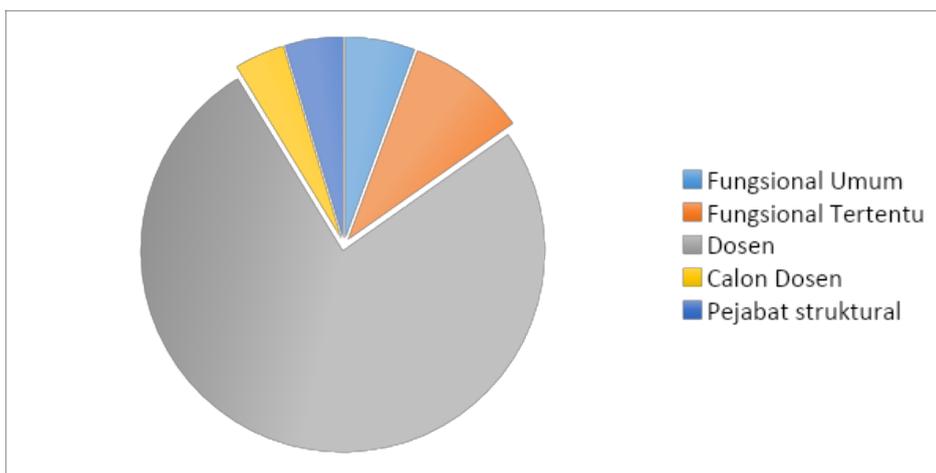
STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
Pegawai negeri	322
Pegawai kontrak	58
Dosen luar biasa	170
Dosen tetap bukan PNS	90
Total	640



Tabel 1.2.

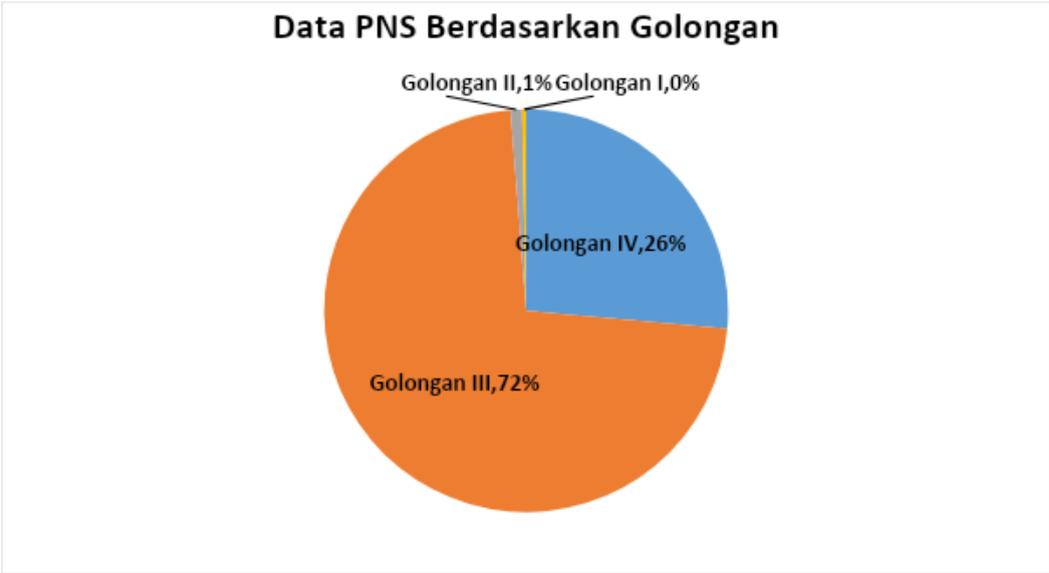
Statistik Pegawai Negeri Berdasarkan Jabatan

JABATAN	JUMLAH
Fungsional umum	18
Fungsional tertentu	31
Dosen	245
Calon Dosen	13
Pejabat struktural	15
Total	322



Tabel 1.3.
Statistik Pegawai Negeri Berdasarkan Golongan

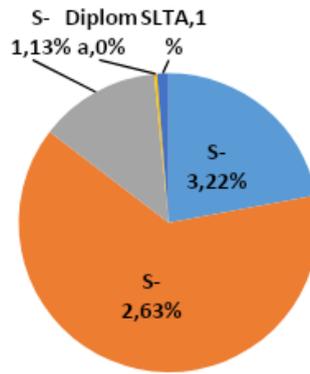
GOLONGAN	JUMLAH
Golongan I	1
Golongan II	3
Golongan III	233
Golongan IV	85
Total	322



Tabel 1.4.
Statistik Pegawai Negeri Berdasarkan Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
SLTA	4
Diploma	1
S-1	42
S-2	204
S-3	71
Total	322

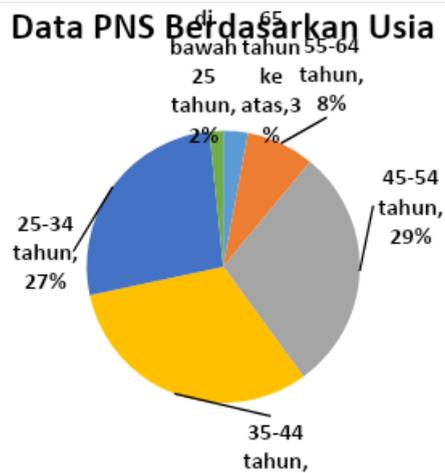
Data PNS Berdasarkan Pendidikan



Tabel 1.5.
Statistik Pegawai Negeri Berdasarkan Usia

GOLONGAN USIA	JUMLAH
Di bawah 25 tahun	5
25 - 34 tahun	83
35 - 44 tahun	98
45 - 54 tahun	90
55 - 64 tahun	25
65 tahun ke atas	9
Total	322

Data PNS Berdasarkan Usia



F. MAHASISWA

Jumlah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini menggambarkan semakin meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan yang disediakan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana dan penambahan jumlah jurusan belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan tinggi. Jumlah peminat belum sebanding dengan kapasitas yang disediakan.

Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung secara keseluruhan adalah 23.034 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.6.
Jumlah Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Tahun 2021

No	Fakultas	Jurusan	Jumlah
1.	Syari'ah dan Ilmu Hukum	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	632
2.	Syari'ah dan Ilmu Hukum	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	881
3.	Syari'ah dan Ilmu Hukum	Hukum Tata Negara Islam	779
4.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	1961
5.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab	458
6.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1034
7.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1112
8.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tadris Bahasa Inggris	1321
9.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	449
10.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	516

No	Fakultas	Jurusan	Jumlah
11.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Manajemen Pendidikan Islam	596
12.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tadris IPS	481
13.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tadris Bahasa Indonesia	585
14.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tadris Fisika	276
15.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Tadris Kimia	360
16.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syari'ah	1438
17.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syari'ah	2148
18.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syari'ah	1061
19.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Zakat dan Wakaf	264
20.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Pariwisata syariah	1222
21.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Bisnis Syari'ah	857
22.	Ekonomi dan Bisnis Islam	Manajemen Keuangan Syari'ah	49
23.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	375
24.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Aqidah dan Filsafat Islam	139
25.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Tasawuf Psikoterapi	172
26.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Komunikasi dan Penyiaran Islam	556
27.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Bahasa dan Sastra Arab	191
28.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Bimbingan Penyuluhan Islam	441
29.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Sejarah Peradaban Islam	240
30.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Psikologi Islam	775
31.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Sosiologi Agama	317
32.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	343
33.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Manajemen Dakwah	142

No	Fakultas	Jurusan	Jumlah
34.	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah	Ilmu Hadits	156
35.	Program Pascasarjana S-2	Manajemen Pendidikan Islam	62
36.	Program Pascasarjana S-2	Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah)	17
37.	Program Pascasarjana S-2	Ilmu Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir	22
38.	Program Pascasarjana S-2	Ilmu Pendidikan Dasar Islam	95
39.	Program Pascasarjana S-2	Pendidikan Bahasa Arab	37
40.	Program Pascasarjana S-2	Pendidikan Agama Islam	137
41.	Program Pascasarjana S-2	Studi Ekonomi Syariah	62
42.	Program Pascasarjana S-2	Hukum Keluarga Islam	9
43.	Program Pascasarjana S-2	Tadris Bahasa Inggris	50
44.	Program Pascasarjana S-2	Aqidah dan Filsafat Islam	13
45.	Program Pascasarjana S-2	Studi Islam	51
46.	Program Pascasarjana S-2	Tadris Matematika	34
47.	Program Pascasarjana S-3	Manajemen Pendidikan Islam	74
48.	Program Pascasarjana S-3	Manajemen Pendidikan Dasar Islam	26
49.	Program Pascasarjana S-3	Studi Islam Interdisipliner	18
Jumlah			23.034

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyajian Laporan Kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2021 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Reviu Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara umum, laporan kinerja ini menginformasikan capaian kinerja tahun 2021 dengan penetapan kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Sistematika penyajian laporan kinerja sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Bagian ini berisi ringkasan secara menyeluruh laporan kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2. Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, kedudukan, tugas, dan fungsi, sejarah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, struktur organisasi, profil sumber daya manusia, mahasiswa, dan sistematika penyajian.

3. Bab II. Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi aspek strategis dan permasalahan utama.

4. Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi hasil capaian kinerja, analisis capaian kinerja, dan realisasi anggaran tahun 2021.

5. Bab IV. Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan dan capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. LANGKAH STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 91 Tahun 2013 pasal 2, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam. Peran tersebut sesuai dengan arah kebijakan strategis nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2015 - 2019 dalam bidang pendidikan dan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015 - 2019 dalam hal "peningkatan akses, mutu, kesejahteraan, dan subsidi pendidikan tinggi Islam".

1. Visi dan Misi

Dalam menjalankan amanat tersebut, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai Visi "Terbentuknya masyarakat akademik yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, berakhlak karimah, berbudaya, dan berjiwa Islam *rahmatan lil 'alamin.*" Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang ditetapkan adalah:

- a. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif dan inovatif;
- b. Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religiusitas, dan entrepreneurship;
- c. Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya;
- d. Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik;
- e. Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*;
- f. Memperkuat posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai-nilai toleransi dan moderasi; dan
- g. Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

2. Tujuan

Pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul;
- b. Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter *akhlaq al karimah*, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional;
- c. Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu keislaman;
- d. Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan
- e. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

3. Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai tujuan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menerapkan strategi melalui bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2021, , UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kerukunan umat beragama yang ditandai dengan Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
- b. Meningkatnya pembelajaran dan pengajaran yang berkualitas dengan upaya Meningkatkan dosen yang memenuhi standar kompetensi.
- c. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas yang ditandai dengan meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke

atas dan pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.

- d. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan yang ditandai dengan peningkatan standart mutu pendidikan, Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul dan menyelenggarakan sistem kampus merdeka.
- e. Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan yang baik yang ditandai dengan Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.
- f. Meningkatnya mental/karakter Mahasiswa yang berkualitas dan unggul yang ditandai dengan Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan.
- g. Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan vokasi yang berkualitas yang ditandai dengan Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri.
- h. Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas disertai dengan Meningkatnya jumlah mahasiswa asing, jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja, kualitas Prodi Berstandar Internasional dan pemanfaatan dalam penelitian.
- i. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel yang ditandai dengan Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Dari 9 (tujuh) sasaran strategis yang dikembangkan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terdapat 33 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan untuk dalam mengidentifikasi keberhasilan pencapaian sasaran. Gambaran keterkaitan sasaran dengan IKU disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 2.1

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama
			Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik
			Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring
			Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1
			Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi
		Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran
			Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi
			Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA
			Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz
			Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)
			Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa
Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor			
4	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul
			Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka
			Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi
			Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dan mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
5	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan
6	Meningkatnya kualitas	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan

	mental/karakter Mahasiswa	dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka
7	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri
			Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan
			Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi
8	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing
		Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja
			Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
		Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
		Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI
			Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten
	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional		
	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	
9	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
			Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
			Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra
			Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja
			Penatausahaan BMN yang akuntabel
			Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP

4. Permasalahan Utama

Mempertimbangkan berbagai kondisi objektif, maka diperlukan identifikasi yang cermat terhadap permasalahan yang dihadapi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung periode tahun 2020 - 2024. Permasalahan tersebut akan menjadi salah satu masukan penting bagi perumusan kebijakan dan penetapan strategi pembangunan bidang agama dan pendidikan dalam lima tahun mendatang. Potensi

permasalahan yang dihadapi berdasarkan fokus pembangunan di bidang pendidikan tinggi keagamaan Islam antara lain:

Tabel 2.4.
Permasalahan Isu Strategis

No	BIDANG	IDENTIFIKASI MASALAH	KENDALA	TINDAK LANJUT
1.	Penyediaan sarana dan prasarana	a. Kurang seimbangnya pertumbuhan jumlah mahasiswa dengan penyediaan prasarana pendidikan	a. Terbatasnya anggaran untuk pengadaan prasarana pendidikan	a. Penganggaran pengadaan prasarana dari sumber dana BLU 2021
		b. Kurangnya lahan parkir bagi mahasiswa yang tersedia	b. Terbatasnya anggaran untuk pengadaan prasarana pendidikan	b. Pemanfaatan lahan kosong dan lapangan sebagai tempat parkir
2.	Pembayaran honor, gaji, dan tunjangan	<p>a. Pembayaran tunjangan profesi tidak tepat waktu karena beberapa dosen belum menyetor beban kinerja dosen</p> <p>b. Pembayaran tunjangan kinerja tidak tepat waktu karena beberapa pegawai belum mengumpulkan laporan kinerja harian</p> <p>c. Pembayaran honor dosen luar biasa yang tidak tepat waktu karena keterlambatan rekapitulasi jam mengajar dosen luar biasa</p>	a. Ekspektasi dari penerima agar honor dan tunjangan dapat dicairkan dalam waktu yang lebih cepat	<p>a. Adanya koordinasi yang lebih intensif antara lembaga Jaminan Mutu dengan 322 PNS dosen</p> <p>b. Adanya koordinasi yang lebih intensif antara sub bagian kepegawaian dengan 58 PNS non dosen</p> <p>c. Fakultas membuat absensi dosen yang lebih representatif.</p>
5.	Kesejahteraan tenaga kontrak	a. Belum adanya pemberian asuransi ketenagakerjaan bagi tenaga kontrak	a. Perlunya perlindungan asuransi kematian dan kecelakaan kerja	a. Peraturan Pemerintah tentang pemberian asuransi ketenagakerjaan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

1. Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus menggambarkan posisi kinerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pertanggungjawaban kinerja dilakukan dengan mengadakan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukuran masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks dilakukan dengan merumuskan data perubahan berdasarkan tahun berjalan dibagi dengan tahun konstan yang ditetapkan yaitu tahun 2020 sebagai awal pelaksanaan rencana strategis
- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output dibagi dengan kuantitas subyek yang menjadi sasaran program/kegiatan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam indeks dan persentase

Tabel 3.2.
Kriteria Pengukuran Capaian Indikator Kinerja

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat baik	>100
2.	Baik	80 - 100
3.	Cukup	50 - 79
4.	Kurang	<50

Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah dilakukan pengukuran berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan

2. Pengumpulan Data Kinerja

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, maka data kinerja harus dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman data dilakukan dengan memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, penanggung jawab, mekanisme perhitungan, dan media yang digunakan. Pengumpulan data kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan melalui metode konvensional berdasarkan laporan yang diberikan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan.

3. Reviu Kinerja

Reviu adalah penelaahan atas laporan kinerja untuk memastikan bahwa laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat, dan berkualitas sebagaimana tersebut pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan reviu atas laporan kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020 adalah: (a). membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dan (b). memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sehingga menghasilkan laporan kinerja yang berkualitas. Tahapan reuiu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tahapan pelaporan kinerja.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan analisis capaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reuiu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tolak ukur keberhasilan sasaran strategis UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Namun demikian pengukuran tingkat capaian kinerja UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2021 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021.

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Kinerja		Capaian 2020	Target 2024	Target Kinerja Th 2021
Tujuan 2: Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama						
SS2	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama				
SP	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	60,00%	90,00%	70,00%
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	80,00%	100,00%	85,00%
Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas						
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	1	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa			
SP	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	51,00%	70,00%	55,00%
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100,00%	100,00%	100,00%
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	53,00%	70,00%	57,00%
SS7	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	1	APK PTKI			
	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	0,00%	10,00%	4,00%
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	82,00%	95,00%	85,00%
SP	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	4,00%	7,00%	10,32%
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5,45%	6,70%	6,13%

		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	1,00%	1,00%	1,00%
		4	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	0,23%	0,32%	0,25%
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afiriasi (UP4B)	0,00%	0,00%	0,00%
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	175 orang	230 orang	190 orang
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,61%	0,82%	0,65%
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	1	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul			
SP	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	17,00%	20,00%	20,00%
		3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	0,00%	25,00%	5,00%
		4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	4 prodi	5 prodi	10 prodi
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4,80%	4,80%	3,60%
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0,00%	1,00%	0,31%
SS10	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	1	Persentase PTK yang sesuai SPM			
SP	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	1	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	51%	59,00%	53,38%
SS11	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	1	Indeks karakter siswa			

SP	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1,20%	1,28%	1,22%
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1,50%	2,30%	1,70%
Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif						
SS12	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	1	Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja			
SP	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	60,00%	80,00%	65,00%
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	2 prodi	2 prodi	2 prodi
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	20 orang	20 orang	20 orang
SS13	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas					
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,65%	0,80%	0,65%
SP	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	85,00%	88,00%	85,00%
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	1 tahun	1 tahun	1 tahun
SP	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0,00%	0,00%	0,00%
SP	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100,00%	100,00%	100,00%
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	0,00%	0,00%	0,00%
		3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	100,00%	100,00%	100,00%
SP	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4 tahun	4 tahun	4 tahun

Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

SS14	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Predikat opini laporan keuangan			
		2	Nilai reformasi birokrasi			
SP	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100,00%	100,00%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80%	86,00%	82,00%
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	72%	80,00%	74,00%
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	91%	95,00%	92,00%
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	80%	88,00%	82,00%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	100,00%	100,00%

2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sesuai dengan tugas dan fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperlihatkan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor IAIN Tulungagung. Indikator kinerja pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah indikator hasil (*outcome*) yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas, dan fungsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Tabel 3.1.
Capaian IKU UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	Target 2021	Capaian 2021	Presentase
1	Meningkatnya kerukunan umat beragama	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	60 %	70%	60%	86%
			Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	80 %	85 %	80%	94%
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase dosen bersertifikat pendidik	51 %	55 %	51%	93%
			Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100 %	100 %	100%	100%
			Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	53 %	57 %	53%	93%

3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	0 %	4 %	0%	0%
			Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	82 %	85 %	82%	96%
		Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	4 %	10.32 %	6.48%	63%
			Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5.45 %	6.13%	5.45%	90%
			Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	1 %	1 %	1%	100%
			Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	0.23%	0.25 %	0.23%	92%
			Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0.00 %	0.00 %	0%	0%
			Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	175 MHS	190 MHS	175mhs	92%
			Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0.61 %	0.65 %	0.61%	94%
4	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	17 %	20 %	17%	85%
			Persentase Program Studi	0 %	5 %	0%	100%

			yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka				
			Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	4 Prodi	5 Prodi	4 prodi	80%
			Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4.80 %	4.80 %	4.80%	100%
			mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0 %	0.31%	0.1	32%
5	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	51 %	53.38%	58.54%	110%
6	Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1.20 %	1.22%	1.20%	98%
			Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	1.50 %	1.70%	1.50%	88%
7	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	60 %	65%	60%	92%
			Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	2 prodi	2 Prodi	2 prodi	100%
			Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti	20 orang	20 orang	20 orang	100%

			Peningkatan Kompetensi				
8	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0.65 %	0.65%	0.65%	100%
		Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	85 %	85%	85%	100%
			Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	1 tahun	1 Tahun	1 tahun	100%
		Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	0 %	0	0	0%
		Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100 %	100%	100%	100%
			Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	0 %	0%	0%	0%
			Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	100 %	100%	100%	100%
		Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4 tahun	4 Tahun	4 tahun	100%
9	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100 %	100%	100%	100%
			Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80 %	82%	80%	98%
			Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	72 %	74%	72%	97%

			Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	91 %	92%	91%	99%
			Penatausahaan BMN yang akuntabel	80 %	82%	80%	98%
			Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100 %	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel realisasi capaian kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mendapat nilai rata-rata 84.01%. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik, akan tetapi masih ada beberapa indikator kinerja utama dalam realisasinya masih mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata secara keseluruhan. Sehingga perlu adanya peningkatan kinerja di beberapa indikator kinerja utama supaya dapat terealisasi dengan baik.

3. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai keberhasilan sasaran strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran, baik yang berasal dari APBN maupun dari PNPB. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pagu anggaran UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021 adalah sebesar Rp 199.390.993.000,00 dengan rincian:

- a. Belanja pegawai : Rp 55.742.625.000,00
- b. Belanja barang : Rp 55.742.625.000,00
- c. Belanja modal : Rp 75.091.383.000,00

d. Belanja bantuan sosial : Rp 16.084.200.000,00

2. Realisasi anggaran UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung per-31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 137.390.993.000,00 atau 68.80% dengan rincian:

a. Belanja pegawai : Rp 55.604.493.311,00

b. Belanja barang : Rp 41.157.013.143,00

c. Belanja modal : Rp 24.327.685.703,00

d. Belanja bantuan sosial : Rp 16.084.200.000,00

Tabel 3.3.
Realisasi Anggaran Per-Kegiatan dan Output Tahun Anggaran 2021

No.	Kegiatan/Output	Anggaran	Realisasi	%
	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	86.751.801.000	74.944.649.241	86,4%
	Bantuan Lembaga Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12.104.038.000	11.185.579.927	92.4%
	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	33.045.942.000	22.531.671.506	68.2%
	Sarana Bidang Pendidikan sarana PTKIN PNBPN/BLU	21.590.621.000	20.748.813.798	96.1%
	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	54.533.230.000	4.396.999.000	8.1%
	Mahasiswa Penerima KIP Kuliah	7.444.800.000	7.444.800.000	100%
	Mahasiswa Penerima Bidik Misi	8.639.400.000	8.639.400.000	100%

No.	Kegiatan/Output	Anggaran	Realisasi	%
2.	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	62.439.192.000	62.268.758.446	99.7%
	Gaji dan Tunjangan PNS	55.742.625.000	55.644.454.841	99.8%
	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	6.665.611.000	6.599.302.605	99.01%
	Layanan Dukungan Manajemen Satker PTKIN	30.956.000	25.001.000	80.8%

Berdasarkan informasi keuangan diatas, diketahui bahwa realisasi anggaran UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebesar 68.8% dari total anggaran yang dialokasikan. Ada beberapa penyerapan anggaran yang tidak bisa terealisasi secara optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Adanya pandemi corona virus disease 19 (Covid 19) yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran yang digunakan sebagai penanganan covid 19. Selain itu dengan adanya pandemi Covid 19 yang menyebabkan adanya perubahan jenis kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada tahun 2021. Misalnya kegiatan seminar dan workshop yang sebelumnya direncanakan dilakukan dengan tatap muka setelah adanya pandemi covid 19, maka acara tersebut harus dilakukan secara online dan berpengaruh langsung terhadap penyerapan anggaran.
2. Kegiatan tidak bisa dilakukan secara optimal dikarenakan adanya regulasi-regulasi yang berhubungan dengan pandemi Covid 19 seperti dilarangnya membuat acara dan kegiatan yang mengakibatkan terjadinya pengumpulan atau kegiatan dan acara yang mempunyai peluang besar untuk melanggarnya protokol kesehatan.

3. Adanya blokir anggaran yang tidak dapat dibuka blokirnya sampai akhir tahun, sehingga anggaran tersebut tidak dapat direalisasikan.

Realisasi Penerimaan PNPB dan BLU UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021 adalah sebesar Rp 80.513.841.930,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4.
Realisasi Penerimaan dan BLU Tahun Anggaran 2021

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	81.956.225.000	77.196.489.500	94.19%
2.	Pendapatan Jasa Layanan perbankan BLU	1.950.000.000	3.172.362.430	163%
3.	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	45.000.000	0
4.	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	33.000.000	99.990.000	303%
5.	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	0	0
6.	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	0	0
	Jumlah	83.939.225.000	80.513.841.930	95.92%

Berdasarkan informasi keuangan diatas, diketahui bahwa realisasi anggaran UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebesar 95.92% dari total anggaran. Berdasarkan hal tersebut, realisasi penerimaan PNPB dan BLU UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2021 telah dapat dilaksanakan dengan baik

BAB IV

PENUTUP

Capaian kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2021 yang disampaikan dalam laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja atas amanah yang diberikan. Secara umum berdasarkan sasaran strategis yang ingin dicapai. Kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dipandang baik meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan harus ditingkatkan. Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara umum tentang pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Melalui upaya pencapaian target yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan rata-rata pencapaian kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Sebesar 80,02%. Berdasarkan hal tersebut, sasaran strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021 telah dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan secara optimal dikarenakan adanya pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19). Hasil yang diperoleh masih perlu mendapatkan perhatian pada masa yang akan datang, supaya semua target yang telah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik.

Berdasarkan capaian hasil kinerja tersebut, sasaran strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2021 telah tercapai dengan baik. Peningkatan kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Yang akan datang difokuskan pada penyediaan layanan pendidikan yang berkualitas dan peningkatan kualitas sumber daya manusia baik di dosen maupun di tenaga kependidikan. Selain peningkatan kualitas layanan pendidikan dan kualitas sumber daya, penambahan fasilitas pendidikan dan peningkatan kualitas teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Pada tahun berikutnya.

Demikian laporan kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021 ini disusun. Semoga dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Amin!

Tulungagung, 31 Januari 2022

Rektor,

Dr. Maftukhin, M.Ag.
NIP 196707172000031002